

## ***Implementasi Project Based Learning Dalam Menanamkan Nilai Karakter Anak Usia Dini di TK Fadhilah Amal 5 Kota Padang***

**Yessi Rifmasari<sup>1</sup>, Warlan Sukandar<sup>2</sup>, Engga Ranti Sisrian<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Adzкия Padang, Padang, Sumatera Barat

**Email:** [yessi.rifmasari87@gmail.com](mailto:yessi.rifmasari87@gmail.com)

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini terlihat masih banyak anak belum mampu menjaga kebersihan serta tanggung jawab dalam merapikan pekerjaannya. Oleh karena itu dilakukanlah kolase tempat sampah sebagai model *project based learning*, sehingga dikembangkanlah model implementasi *project based learning* dalam menanamkan nilai karakter anak usia dini. Salah satu model pembelajaran yang diterapkan adalah *project based learning* dengan kegiatan mengkolase tempat sampah. Kegiatan ini bertujuan supaya memahami peduli lingkungan dan tanggung jawab namun mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui *project based learning* bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan dan pelaksanaan model *project based learning* dalam menanamkan nilai karakter. Metode penelitian deskriptif kualitatif bentuk studi kasus. Data dikumpul melalui tiga kegiatan, yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian ini Menunjukkan perencanaan dan pelaksanaan *project based learning* dalam menanamkan nilai karakter anak usia dini yang mencakup 6 aspek perkembangan anak usia dini bahwa dalam perencanaan dengan menentukan RPPH dan menentukan kegiatan *project based learning*. Pada Pelaksanaan, dengan penentuan pertanyaan, menentukan jadwal pelaksanaan *project*, monitoring *project* serta evaluasi dengan mencakup 6 aspek perkembangan.

**Kata kunci:** *Project Based Learning*, Nilai karakter, Kolase.

### **1. Pendahuluan**

Nilai karakter mesti dikembangkan mulai dari anak usia dini. Salah satu karakter yang sering dilakukan masyarakat adalah kurang tanggung jawabnya terhadap kebersihan lingkungan. Pada saat ini banyak masyarakat yang kurang perhatian dengan lingkungan sekitarnya, Masyarakat masih banyak belum bertanggung jawab dengan lingkungan seperti masih membuang sampah sembarangan yang menyebabkan banyak tumpukan sampah di jalan, sungai dan lain-lain.

Banyak ditemukan di lingkungan sekolah sampah berserakan karena kurangnya tanggung jawab guru dan anak pada kebersihan lingkungan. Seharusnya guru memberikan peraturan terhadap anak sehingga anak buang sampah pada tempatnya, tidak hanya peraturan di lingkungan sekolah saja tetapi guru harus menaruh tempat sampah pada saat di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga anak tidak membuang sampah semauanya.

Karakter peduli lingkungan hidup sehat dan bersih sangat penting bagi anak-anak usia dini, karna membimbing orang yang sudah tua, belum pasti sebegus didikan yang ditujukan kepada anak usia dini. Selanjutnya juga diperlukan peran guru dan orang tua dalam mendidik anak supaya sadar akan kebersihan lingkungan. Karakter merupakan keseluruhan kodrati dan disposisi yang telah dikuasai secara stabil yang mendefinisikan seseorang individu dalam keseluruhan tata perilaku psikisnya yang menjadikan tipikal dalam cara berfikir dan bertindak (Nasional, 2021).

Pendidikan karakter adalah upaya yang dirancang dan di implementasikan secara terencana untuk menanamkan nilai-nilai karakter anak didik yang berhubungan dengan Allah SWT, lingkungan yang terwujud dalam sikap, perkataan, perasaan, perbuatan, diri sendiri, sesama manusia berdasarkan norma agama, hukum, tatakrama, budaya dan adat istiadat (Gunawan dalam Khoiriyah, 2016).

Guru juga menginternalisasi pendidikan karakter dalam pendidikan agama melalui kegiatan beribadah dan menjalin hubungan sosial yang baik dengan sesama (Na'imah et al., 2020). Pendidikan karakter hanya bertujuan untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan saja, tetapi juga untuk membentuk karakter anak, meningkatkan karakter bangsa dan akhlak yang baik. Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru untuk mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu dalam membentuk watak peserta didik dengan cara memberikan keteladanan, cara berbicara atau menyampaikan materi yang baik, toleransi, dan berbagai hal yang terkait lainnya (Khaironi, 2017).

Salah satu cara dalam mengatasi masalah kurangnya tanggung jawab peduli lingkungan dapat di cegah dengan pembentukan nilai karakter tanggung jawab peduli lingkungan dengan menggunakan metode mengkolase keranjang sampah. Dengan mengkolase tempat sampah anak lebih tahu dimana buang sampah pada tempatnya, anak lebih bertanggung jawab dengan adanya tempat sampah, perkarangan sekolah lebih bersih dan anak nyaman untuk belajar. kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan yang bermacam-macam selama bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis orang yang membuatnya (Varmawati et al., 2020).

Salah satu untuk mengembangkan nilai pendidikan karakter anak ialah melalui lembar kerja anak, project yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Pendekatan proyek merupakan salah satu strategi yang dapat dipilih untuk mengembangkan prinsip bermain sambil belajar dan menjadikan anak sebagai

pusat dalam pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini. Hal ini sesuai dengan pernyataan Docket yaitu salah satu program yang dapat dilakukan untuk mengembangkan strategi bermain dan berpusat pada anak yaitu dengan pendekatan proyek (Saptorini, 2018). Peran project yang diciptakan akan memberikan peluang untuk anak dalam menumbuhkan nilai karakter anak. Kerja *project* yang ditujui ialah penyelesaian masalah dari membentuk, menyelesaikan, menentukan, melakukan pemeriksaan dan memberikan kesempatan kepada anak untuk memecahkan secara individu. (PjBL) *Project Based Learning* artinya anak melaksanakan *project* secara kelompok dan menghasilkan penyelesaian tugas *project* tersebut. Model pembelajaran *project Based learning* bisa sebagai solusi untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Aspek perkembangan dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Kurikulum PAUD 2013 usia 5-6 tahun terdiri dari 18 indikator.

Dalam hal ini indicator yang berkaitan dengan lingkungan anak dan nilai karakter anak usia dini yaitu : Mengenal peduli anak terhadap lingkungan, dan Tanggung jawab anak melakukan kegiatan mengkolase tempat sampah.

Peneliti menggunakan media kolase, Menurut (Suminah, 2019) Kolase adalah karya seni dua dimensi yang menggunakan banyak bahan. Asalkan bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lainnya, dan akhirnya digabungkan menjadi sebuah karya yang utuh, maka dapat mengungkapkan perasaan estetis masyarakat. Kolase adalah seni menempel gambar atau pola menggunakan bahan-bahan yang berbeda, seperti kertas dan kain yang direkatkan pada latar belakang (Primayana, 2020). Definisi lain dari kolase menurut Depdiknas (2001, 25) adalah karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan berbagai bahan dan dapat dipadukan dengan bahan dasar lainnya sehingga menjadi suatu karya yang utuh. Salah satu komponen atau unsur pembelajaran anak yang memegang peran penting adalah terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang menarik dan bermakna dengan pembelajaran kolase (Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kolase Bahan Bekas Studi Literatur Rania Putri et al., 2021).

Pada Kurikulum K13 disiapkan untuk mencetak generasi siap menghadapi masa depan terutama pada anak usia dini, dalam hal ini anak lebih aktif bertanya dan guru sebagai fasilitator dalam memfasilitasi pelaksanaan project based learning dan membantu membimbing anak dalam project tersebut. Dalam RPPH, guru menggunakan media untuk mendorong anak bertanya, menalar, dan mengkomunikasikan. Melalui pendekatan itu diharapkan anak lebih kreatif, inovatif dan lebih produktif.

Pada indikator pertama mengenal peduli anak terhadap lingkungan dalam

menerapkan aturan penulis untuk karya tulis dari 14 orang anak terdapat 8 orang anak dengan presentase 57,15% belum berkembang. Seharusnya anak sudah bisa membuang sampah pada tempatnya dan sudah bertanggung jawab atas tugas yang diberikan guru namun kenyataannya dari 14 orang anak terdapat 8 orang anak belum bisa buang sampah pada tempatnya dan belum bisa tanggung jawab atas apa yang telah dikerjakan anak.

Menurut Permendikbud No.137 Tahun 2014 Tentang standar Nasional Pendidikan anak usia dini adalah tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini 5-6 tahun yaitu 1) memelihara lingkungan kelas, 2) tanggung jawab, 3) tersedia tempat sampah didalam kelas. Dalam Standar Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) pada kurikulum 2013 pada usia 5-6 tahun.

Berdasarkan hal tersebut didapat gambaran sebagai berikut :.1) pada saat proses pembelajaran anak tidak menjalankan tugas yang diberikan guru. 2) Anak belum bisa merapikan mainan. 3) Anak belum bisa menyimpan barangnya sendiri. 4) Anak membuang sampah sembarangan. Data Kondisi Awal Kelompok B di TK Fadhilah Amal 5 Kota Padang :

**Tabel 1. Data Kondisi Awal Kelompok B di TK Fadhilah Amal 5 Kota Padang**

NO	Indikator	Penilaian								Jumlah Anak
		BB		MB		BSH		BSB		
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap Menebersihkan ruangan kelas, Memberi tempat mainan Membuang sampah pada tempatnya, Senang menjalankan tugas, Merapikan mainan, Menjaga barang milik pribadi	8	57,15%	2	14,3%	2	14,3%	2	14,3%	14 Orang

Sumber : (Data kondisi awal karakter peduli lingkungan dan tanggung jawabanak di TK Fadhilah Amal 5 Kota Padang)

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas terlihat pada indikator nilai karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran di tema lingkungan subtema keluarga pada kelas B3 memiliki 8 orang anak dengan presentase (57.15%) belum berkembang, 2 orang anak dengan presentase (14.3%) mulai berkembang, 2 orang anak dengan presentase (14,3%) berkembang sesuai harapan, 2 orang anak dengan presentase (14.3%) berkembang sangat baik.

## 2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif Kualitatif. Menurut Made Winartha Deskriptif Kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa Hasil Wawancara atau Pengamatan Hasil Wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi dilapangan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus.

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Informan adalah orang pada latar penelitian yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono,2006:139).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) Observasi, Adapun beberapa hal yang harus di observasi yaitu tentang implementasi PjBL terhadap nilai karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab. Mencatat semua yang terjadi selama penelitian berlangsung.

Jenis observasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah observasi sistematis dengan cara membuat kerangka atau pedoman yang berisi hal hal yang akan di observasi. Dengan kata lain wilayah atau ruang lingkup telah di batasi secara tegas sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. (2) Wawancara, Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari seponden yang lebih mendalam jumlah respondennya sedikit/kecil. Instrumen yang digunakan dalam teknik wawancara ini adalah kisi-kisi wawancara, lembar wawancara yaitu digunakan sebagai acuan penulis dalam melakukan wawancara terhadap informan. (3) Dokumentasi, Dalam penelitian ini penulis mengambil dokumentasi berupa aktivitas kegiatan anak dan guru dikelas dalam mengimplementasikan proses based learning berlangsung.

Selanjutnya data dianalisis menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles and Huberman yang terdiri dari:a) pengumpulan data,b)reduksi data,c) penyajian data, dan d) kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung.

### 3. Hasil dan Diskusi

#### **Perencanaan Guru Dalam Implementasi Model *Project Based Learning* K 13 Dalam Menanamkan Nilai Karakter Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Fadhilah Amal 5 Kota Padang.**

Implementasi *Project Based Learning* Dalam Menanamkan Nilai Karakter Anak Usia Dini Di TK Fadhilah Amal Kota Padang telah terlaksana dengan baik, perencanaan yang dipersiapkan sebelum implementasi *project based learning* dalam menanamkan nilai karakter anak, sebelum pembelajaran dimulai RPPH harus disiapkan dan dipahami supaya nantinya apa yang kita sampaikan/lakukan dan tujuan yang ingin dicapai terlaksana, RPPH yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran. RPPH dibuat oleh guru kelas yang mengacu pada RPPH yang sudah disepakati oleh sekolah, RPPH pun harus berlandaskan kurikulum 2013. RPPH dipersiapkan per tema dan ditandatangani oleh kepala sekolah. Dan juga mempersiapkan media gambar sesuai dengan RPPH yang akan kita ajarkan kepada anak, media sangat membantu seorang guru untuk menyampaikan pembelajaran.

Berdasarkan paparan diatas ditemukan bahwasanya perencanaan pembelajaran dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab anak usia dini dengan menggunakan *Project Based Learning* adalah merencanakan dengan sebaik-baiknya yang dijabarkan dalam bentuk silabus RPPH serta menentukan jenis *project* yang akan yang akan dilaksanakan anak :

#### **a. Menyusun RPPH.**

Dalam RPPH ini perencanaan lebih terperinci yang meliputi identitas pembelajaran, kompetensi dasar, indicator, pendekatan, strategi pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran, project, penilaian.

#### **b. Menentukan *Project***

*Project* yang telah ditentukan menyesuaikan dengan tema yang telah dipilih. Mulai dari jenis *project*, bahan-bahan, tatacara ditentukan oleh guru. Serta dalam menjalankan *kanproject* nanti saat proses pembelajaran mulai dari perencanaan sampai hasil akhir membutuhkan bimbingan dari guru.

Dengan adanya pembelajaran, perencanaan yang sudah dibuat oleh guru dapat terealisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.Melalui perencanaan juga guru dapat memilih media yang aman bagi anak dan juga menyenangkan.

### **Pelaksanaan Implementasi Model *Project Based Learning* K 13 Dalam Menanamkan Nilai Karakter Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Fadhilah Amal 5 Kota Padang.**

Dalam pelaksanaan implementasi model *project based learning* K13 dengan Tema lingkungan sekolah sub tema sekolahku, menjaga kebersihan dan bertanggung jawab dengan tugas yang di berikan guru di sekolah. Dalam hal ini pelaksanaannya terlihat dalam pembelajaran terbagi dalam kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pertemuan pertama (1) berlangsung pada hari senin pada tanggal 15 November 2021. Kegiatan pembelajaran dimulai jam 08.00 Wib. Berikut hasil observasi pertemuan pertama. Pada jam 08.00 anak berada dalam kelas untuk mengikuti pembelajaran lingkungan sekolah yang di bombing oleh guru. Pertama guru menyiapkan anak, kemudian guru mengucapkan salam dan di lanjutkan membaca doa mau belajar, hadist, ayat pendek dan bernyanyi bersama anak dikelas.

Setelah guru melakukan apersepsi, guru kemudian melanjutkan kepada kegiatan inti. Kegiatan inti dimulai dengan memperlihatkan media pembelajaran dan pertanyaan kepada anak. Pertanyaan berisi tentang gambar tentang lingkungan sekolah. Kemudian guru menerangkan media yang ada di papan tulis. Setelah guru bercerita kemudian diberikan pertanyaan tentang akibat buang sampah sembarangan, dan manfaat membersihkan lingkungan sekolah. Selanjutnya guru memberi tugas pada anak dengan mengkolase tempat sampah yang terbuat dari karton bekas. Anak di bagi 2 kelompok lalu guru menjelaskan langkah-langkah jalannya *project* tentang mengkolase tempat sampah. pada saat anak mengerjakan *project* terlihat disana nilai karakter anak bekerja sama, tanggung jawab, dengan mengenal tempat sampah anak lebih membiasakan buang sampah pada tempatnya.

Kemudian guru menutup pembelajaran. Sebelum menutup pembelajaran guru melakukan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab. Setelah melakukan Tanya jawab, guru menjelaskan kegiatan pertemuan selanjutnya yaitu tentang *project* yang akan dilakukan. Kemudian pembelajaran diakhiri membaca do'a bersama. Pembelajaran berakhir jam 10.00 WIB.

Pertemuan kedua berlangsung pada hari selasa tanggal 14 November 2021. Pembelajaran ini dimulai dari jam 10.00 sampai jam 12.00. Semua anak memasuki kelas guru menyiapkan anak, kemudian guru mengucapkan salam dan di lanjutkan membaca doa mau belajar, hadist, ayat pendek dan bernyanyi bersama anak dikelas.

Setelah guru melakukan apersepsi, guru kemudian melanjutkan kepada kegiatan inti. Kegiatan inti pada pembelajaran berbasis *Project* ini terbagi 6 langkah yakni pertama dimulai dengan memperlihatkan media pembelajaran dan pertanyaan kepada anak. Pertanyaan berisi tentang gambar tentang lingkungan sekolah. Kemudian guru menerangkan media yang ada di papan tulis. Setelah guru bercerita kemudian diberikan pertanyaan tentang akibat buang sampah

sembarangan, dan manfaat membersihkan lingkungan sekolah. Langkah kedua guru menyampaikan rencana *project* yang akan dikerjakan. Dengan rinci guru menjelaskan tentang langkah-langkah *project*. Selanjutnya guru memberi tugas pada anak dengan mengkolase tempat sampah yang terbuat dari karton bekas. Anak di bagi 2 kelompok lalu guru menjelaskan langkah-langkah jalannya *project* tentang mengkolase tempat sampah.

Langkah ketiga menyusun jadwal pelaksanaan. Langkah keempat Pada saat pelaksanaan *project based learning* guru melakukan monitoring atau pengawasan Pengawasan ini dilakukan untuk memantau sejauh mana perkembangan anak dalam mengerjakan *project*, serta memberikan bantuan bagi kelompok yang mengalami masalah. Setelah selesai semuanya berkumpul.

Langkah kelima yaitu membahas hasil *project*. Kemudian guru menutup pembelajaran. Sebelum menutup pembelajaran guru melakukan evaluasi dengan melakukan Tanya jawab. Setelah melakukan Tanya jawab, guru menjelaskan kegiatan pertemuan be selanjutnya yaitu tentang *project* yang akan dilakukan. Kemudian pembelajaran diakhiri membaca do'a bersama. Pembelajaran berakhir jam 12.00.

### **Evaluasi Dan Dampak Implementasi Model Project Based Learning K 13 Dalam Menanamkan Nilai Karakter Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Fadhilah Amal 5 Kota Padang.**

- a. Evaluasi Model Project Based Learning K 13 Dalam Dalam Menanamkan Nilai Karakter Lingkungan Dan Tanggung Jawab dengan Mengkolase Tempat Sampah Di Kelompok B TK Fadhilah Amal 5 Kota Padang.

Salah satu melaksanakan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui sejauh mana tercapainya tujuan pembelajaran serta mengukur kemampuan anak. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran kebersihan lingkungan dengan mengkolase tempat sampah. Ada 6 aspek yang dinilai dalam evaluasi ini yaitu NAM, Psikomotorik, kognitif, bahasa, seni.

Evaluasi pembelajaran dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab di TK Fadhilah Amal 5 Kota padang di lakukan sebagai berikut :

- 1) Penilaian

Penilaian pada pembelajaran Project Based Learning k 13 dalam menanamkan nilai karakter anak usi dini ada 5 sebagai berikut :

- a) Penilaian NAM, yaitu penilaia pada aspek pengetahuan anak yang lebih menekankan pada moral dan agama yaitu anak membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran



- b) Penilaian psikomotorik, yaitu penilaian untuk melatih motoric halus anak dalam mengerjakan projectnya yaitu pada motoric halus nya anak sudah bisa mengkolase tempat sampah
- c) Penilaian kognitif, yaitu penilaian pada aspek pengetahuan anak yang lebih menekankan kepada pemahaman yaitu anak sudah mengetahui manfaat menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan mengerjakan tugas dari guru
- d) Penilaian bahasa, yaitu penilaian untuk menambah kosa kata anak dalam mengenal betuk project yang di laksanakan yaitu anak Tanya jawab tentang lingkungan sekolah
- e) Penilaian sosem, yaitu anak sabar dalam mengerjakan project mengkolase tempat sampah
- f) Penilaian seni, yaitu penilaian untuk melihatkan kreatif an anak dalam mengkolase tempat sampah

**Tabel 2. Rekapitulasi Penilaian Implementasi Model *Project Based Learning* K 13 Dalam Menanamkan Nilai Karakter Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Fadhilah Amal 5 Kota Padang**

No	Nama	Menanamkan nilai karakter peduli lingkungan dengan <i>project</i> mengkolase tempat sampah				Menanamkan nilai karakter tanggung jawab dengan <i>project</i> mengkolase tempat sampah			
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB
1	Aulia	✓				✓			
2	Adytia		✓				✓		
3	Azka		✓			✓			
4	Awan	✓					✓		
5	Aisha		✓	✓				✓	
6	Azka a				✓				✓
7	Raif	✓				✓			
8	Ealif	✓				✓			
9	Hona	✓				✓			
10	Hanin		✓				✓		
11	Yudha	✓				✓			
12	Hazirah		✓				✓		
13	Velyela		✓				✓		
14	Rasta		✓				✓		
15	Rara	✓				✓			

Dampak Model Project Based Learning K 13 Dalam Menanamkan Nilai Karakter Lingkungan Dan Tanggung Jawab Dengan Mengkolase Tempat Sampah Di Kelompok B TK Fadhilah Amal 5 Kota Padang.

Untuk semakin menguatkan pembentukan nilai karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab sebagai dampak pembelajaran Project Based Learning k 13 dalam menanamkan nilai karakter anak usia dini maka dilakukan beberapa upaya, antara lain :

a) Pemberian nasehat serta motivasi

Pemberian nasehat sering diberikan pada saat pembelajaran dan diluar kelas saat guru melihat anak. Semua guru yang ada di TK Fadhilah Amal 5 Kota Padang harus memberikan tauladan yang baik kepada anak usia dini agar anak dapat mencontohkan perilaku dan menerapkan lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari.

b) Pembiasaan

Upaya agar anak dapat memiliki nilai karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab yang kuat harus ditanamkan dengan cara membiasakan dalam bentuk kegiatan yang dilakukan disekolah. Seperti membiasakan mengucapkan salam, saling membantu, jaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya, menjaga maianan kelas.

#### 4. Kesimpulan

Simpulan implementasi model *project based learning* dalam mengembangkan nilai karakter anak usia dini dapat dilihat dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dari segi perencanaan berkaitan dengan perencanaan berdasarkan RPPH berdasarkan tema. Pelaksanaanya dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran. Evaluasi dapat dilihat dari 6 aspek perkembangan anak usia dini.

#### 5. Daftar Pustaka

Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kolase Bahan Bekas Studi Literatur Rania Putri, M., Maghfiroh, R., Hafidah, R., Eka Nurjanah, N., & Maret, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Kolase Bahan Bekas Studi Literatur. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 314–322. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/3705>

Khaironi, M. (2017). Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi ( Pendidikan Karakter ..... ) Khaironi Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi ( Pendidikan Karakter ..... ) Khaironi. *Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 01(2), 82–89.

Na'imah, T., Widyasari, Y., & Herdian, H. (2020). Implementasi Sekolah Ramah Anak untuk Membangun Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 747. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.283>

- Nasional, P. S. (2021). *Peningkatan Kemandirian dan Peduli Lingkungan pada Masa Pandemi dengan Metode Farming Gardening Project di KB Surya Melalui Pendahuluan*. 1037–1046.
- Primayana, K. H. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(1), 91–100. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita>
- Saptorini, Y. D. (2018). Penerapan model pembelajaran contextual learning berbasis project approach untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun Di TK B Al-'Alaa Bogor. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan ...*, 01(1), 21–28. <https://staibanisaleh.ac.id/ojs/index.php/ElBanar/article/view/11>
- Suminah. (2019). *KONVERGENSI (Peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B melalui keterampilan kolase di tk aisyiah bustanul athfal II ngerangan bayat semester gasal tahun peajaran 2018/2019*. VI, 97–106.
- Varmawati, Fakhriah, & Rosmiati. (2020). Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kolase Bahan Alam Di Tk Al Washliyah Alue Naga Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 5(2), 59–68.
- Aziz, A. (2018). *MEMBANGUN KARAKTER ANAK DENGAN ALQURAN*. CV. PILAR NUSANTARA SEMARANG.
- Cahyaninggrum, E. S. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak.*, 5. 10.21831/jpa.v6i2.17707
- Fadillah. (2014). *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Fajar Interpramata Mandiri.
- Kusrahmadi. 2008. *Kajian ilmiah mata kuliah umum*. Jurnal Vol 8 No 1, DOI: <https://doi.org/10.21831/hum.v8i1.21003>
- Lestari, Sri. 2020. *Pengembangan Karakter*. Semarang. CV. Pilar Nusantara
- Lickona Thomas 2013. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muslich masnur 2015. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pt Bumi Aksara Jl. Sawo Raya No. 18
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryani Esti. 2017. *Pembelajaran Inovasi Melalui Model Project Based Learning*. Yogyakarta. Jl Rajawali. G. Elang 6. No. 3, Dono Sadorno Harjo Ngaglik Sleman

Suminah. (2019). *KONVERGENSI (Peningkatan kemampuan motorik halus anak kemolompok B melalui keterampilan kolase di tk aisyiyah bustanul athfal II ngerangan bayat semester gasal tahun peajaran 2018/2019. VI, 97–106.*  
[https://www.google.co.id/books/edition/Jurnal\\_Pendidikan\\_Konvergensi/KOrRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+kolase+menurut+hajar+pamadhi&pg=PA101&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Jurnal_Pendidikan_Konvergensi/KOrRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+kolase+menurut+hajar+pamadhi&pg=PA101&printsec=frontcover)

